

1. LATAR BELAKANG

Setiap film pasti memiliki makna yang ingin disampaikan. Cara untuk menyampaikan pesan dan makna di dalam film beragam, salah satunya dengan memanfaatkan *framing*. Menurut Sikov (2010), semakin banyak detail yang kita letakkan di dalam sebuah gambar akan semakin mempengaruhi emosional penonton (hlm.6). Pembuat film menata komposisi sesuai dengan apa makna maupun emosi yang ingin disampaikan dalam setiap *scene*

Framing dalam sinematografi dapat diartikan secara luas. Namun pada penelitian yang ingin penulis bahas adalah Analisis *shot size* yang mendukung emosi marah. Penelitian ini dilakukan pada film drama keluarga yang berjudul “Ali dan Ratu-Ratu Queens”. Dari gambar/*shot* yang dihasilkan, akan dibedah *shot size* yang seperti apa diterapkan dalam film sehingga emosi kemarahan dapat tersalurkan dengan baik kepada *audience*.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana *shot size* dapat mendukung emosi marah pada film “Ali & Ratu-Ratu Queens”? Pembahasan dibatasi oleh *shotsizes* *close up*, *medium shot* & *long shot* yang menyampaikan emosi kemarahan. Penelitian fokus membahas adegan dimana karakter Ali marah kepada Ratu Ratu Queens dan Karakter Mama.

1.2.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis penyampaian emosi marah dalam 3 *shot* yaitu *close up*, *medium shot* & *long shot* pada film “Ali & Ratu Ratu Queens”. Tentunya juga mencakup batasan yang telah ditentukan yaitu adalah emosi kemarahan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A